

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE MELALUI GOOGLE SITE UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS XII SMA**

**Yasinta Ekadina Rinfy Putri**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[yasinta.19006@mhs.unesa.ac.id](mailto:yasinta.19006@mhs.unesa.ac.id)

**Fahmi Wahyuningsih**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id](mailto:fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id)

**ABSTRAK**

Berdasarkan angket, diketahui bahwa peserta didik memiliki kesulitan dalam belajar bahasa Jerman, terutama dalam hal menulis. Oleh karena itu dikembangkan media pembelajaran berbasis *Website* melalui *Google Site* untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XII SMA. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *Website* yang dibuat melalui *Google Site* dan berisi ringkasan materi tema *Reisen*, latihan soal serta quiz interaktif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *Website* melalui *Google Site* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XII SMA. (2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Website* yang telah dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Website* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XII SMA. (2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran *Website* yang telah dikembangkan. Penelitian ini termasuk dalam *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analysis, design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *development*, dan diakhiri dengan validasi oleh ahli. Hasil uji kelayakan dari ahli materi didapatkan nilai 90% dan untuk uji kelayakan media diperoleh nilai 88,8%. Dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Media Pembelajaran, Google Site, Keterampilan Menulis*

**ABSTRACT**

Based on the questionnaire, it is known that students have difficulties in learning German, especially in writing. Therefore, a *Website-based* learning media was developed through *Google Site* for learning German writing skills in class XII SMA. The learning media was developed as a *Website* made through *Google Site* and contains a summary of the *Reisen* theme material, practice questions, and an interactive quiz. The formulation of the problems in this study are, (1) How is the development of web-based learning media through *Google Site* for German writing skills class XII SMA. (2) How is the feasibility of *Website* learning media that has been developed. The objectives of this study are as follows: (1) to describe the process of developing *Website-based* learning media for German writing skills in grade XII high school. (2) To find out the feasibility of *Website* learning media that has been developed. This research is included in Research and Development (R&D) using the ADDIE development method (*Analysis, design, Development, Implementation, Evaluation*). This research was only carried out up to the development stage and ended with validation by experts. The results of the feasibility test from the material expert obtained a value of 90% and the media feasibility test obtained a value of 88.8%. From these results, it can be concluded that the media developed can be used to learn German.

**Keywords:** *Learning Media Development, Google Site, Writing Skills*

**AUSZUG**

Die Schüler haben einige Schwierigkeiten beim Erlernen der deutsche Sprache, insbesondere beim Schreiben. Aus diesem Grund wurde ein *Website-basiertes Lernmedium* für die deutsche Schreibfertigkeit entwickelt. *Website* erstellt durch *Google Site*, die eine Zusammenfassung des Material enthält, Übungsfragen, und interaktiven Quizfragen. Die Problemformulierungen in dieser Untersuchung sind (1) Wie erfolgt die Entwicklung einer *Website* durch *Google Site*? (2) Wie sieht es mit der Machbarkeit der entwickelten *Website* aus? Die Ziele dieser Untersuchung sind: (1) Beschreiben, wie der Prozess der Entwicklung von *Website-Lernmedien* durch *Google Site*. (2) Die Durchführbarkeit der entwickelten *Website-Lernmedien* zu bestimmen. Diese Untersuchung ist Teil der Entwicklungsorschung nach der ADDIE Entwicklungsmethode (*Analysis, design, Development, Implementation, Evaluation*). In dieser Untersuchung wurde sie nur bis zum Development stadium durchgeführt und endete mit der Validierung durch Experten. Die Ergebnisse des Valiederungstests durch den Materialexperten erreichten eine Punktzahl

von 90%, und für den Medienvalidierungstest eine Punktzahl von 88,8% ergab. Aus diesen Ergebnissen lässt sich schliessen, dass die Entwickelten Medien für den Einsatz im Unterricht geeignet sind.

**Schüsselwörter:** Entwicklung der Lernmedien, Google Site, Schreibfertigkeit

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Terlebih dalam pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa Jerman terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai, yakni keterampilan menyimak (*hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), menulis (*Schreibfertigkeit*), dan keterampilan membaca (*leseverstehen*). Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan perhatian ekstra. Hal ini sejalan dengan pendapat Schleppegrell (dalam Isnaini & Wahyuningsih, 2023) yang menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang kompleks.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui angket yang dilakukan pada kelas XII SMA Negeri 1 Waru sebagai tahap awal penelitian, menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kendala dalam kegiatan menulis bahasa Jerman, terutama menulis dalam bentuk lampau (*Perfekt/Präteritum*). Dalam menulis kalimat lampau dibutuhkan kemampuan untuk menyusun kalimat sesuai dengan runtutan waktu. Dalam hal ini dibutuhkan penguasaan gramatik mengenai kalimat lampau yang baik. Meskipun keterampilan menulis tidak jarang dilatihkan, namun beberapa peserta didik masih merasa kesulitan untuk mengungkapkan apa yang ada dipikiran mereka. Kesulitan tersebut didasari pada perbedaan gramatik dan pola kalimat dalam bahasa Jerman.

Selain itu sebagian dari peserta didik tidak terlalu tertarik dan mudah bosan dalam belajar bahasa Jerman karena pembelajarannya masih banyak berfokus kepada media cetak atau buku paket, dan buku tersebut harus dikembalikan ke perpustakaan ketika jam pembelajaran selesai. Hal ini membuat peserta didik memiliki akses yang terbatas kepada materi serta latihan soal. Dalam hal ini bahan ajar serta media pembelajaran yang mendukung sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar peserta didik. Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik belajar peserta didik. Peserta didik saat ini termasuk dalam golongan generasi yang tidak dapat terlepas dengan ponsel serta internet. Oleh karena itu media pembelajaran berbasis teknologi sesuai untuk digunakan (Batubara, 2020).

Salah satu media pembelajaran atau bahan ajar berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbentuk *Website* yang dapat dibuat melalui *Google Site*. *Google Site* merupakan produk atau tools dari

*Google* yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat membuat dan mengelola *Website* sesuai dengan kehendak dan kebutuhannya. *Google Site* dapat digunakan dengan mudah, karena menggunakan fitur-fitur sederhana. *Google Site* dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyajikan materi berupa teks, audio ataupun video dengan tampilan yang lebih menarik hanya dalam satu link *Website*, sehingga memudahkan proses pembelajaran. *Google Site* juga dapat diintegrasikan dengan produk *Google* lainnya seperti, *Google Docs*, *Goolge Form*, *Google Sheet*, *Google Drive*, *Youtube* dan lain sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *Website* malalui *Google Site* untuk keterampilan menulis narasi bahasa Jerman kelas XII SMA, dan juga bagaimana kelayakan media yang dikembangkan. Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pembuatan media pembelajaran berbasis *Website* melalui *Google Site* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XII SMA dan Mengetahui kelayakan media pembelajaran *Website* yang telah dikembangkan.

## METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. ADDIE merupakan sebuah akronim dari (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), namun dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap *Development* atau pengembangan. Model pengembangan ini dinilai sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena langkah-langkahnya yang sederhana namun tetap sistematis dan terstruktur (Sa'adah & Wahyu, 2022). Penelitian ini berfokus pada pembuatan media pembelajaran berbasis *Website* melalui *Google Site* untuk keterampilan menulis pada peserta didik kelas XII SMA. Sumber data pada penelitian ini adalah materi menulis terkait tema *Reisen* pada kelas XII semester II yang didapatkan melalui buku *Deutsch ist Einfach 3*. Sedangkan data pada penelitian ini berupa materi serta soal latihan terkait menulis narasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang dibuat merupakan angket tertutup dengan jawaban skala bertingkat. Kemudian angket tersebut akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk dilakukan validasi materi serta validasi media pada media pembelajaran yang

*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Melalui Google Site Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XII SMA*

dikembangkan. Setelah itu data hasil dari validasi yang masih berbentuk kualitatif akan diubah menjadi kuantitatif sederhana dengan ketentuan sebagai berikut:

**Skala Penilaian Angket menurut Arikunto (2013)**

Skala Likert	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Setelah data berbentuk kuantitatif, data akan diubah menjadi persentase dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut (Salsabila & Aslam, 2022):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

R = Nilai yang Diperoleh

SM = Skor Maksimal

Berdasarkan hasil dari perhitungan, hasil skor yang diperoleh diinterpretasikan kedalam kategori untuk menilai kelayakan dari produk yang dikembangkan/dihadirkan berpedoman dengan skala dibawah ini:

**Tabel 3.3 Skala Kelayakan**

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Kurang Layak
0% - 40%	Tidak Layak

Sumber: Muntaha (dalam Salsabila & Aslam, 2022)

Berdasarkan rentang persentase tersebut, maka media pembelajaran dikatakan layak apabila persentasenya lebih dari 61%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yakni: 1) *Analysis* 2) *Design* 3) *Development* 4) *Implementasi* dan 5) *Evaluation*. Penelitian ini dibatasi hingga pengembangan produk, dan tidak sampai dilakukan implementasi. Oleh karena itu tahapan yang dilakukan hanya sampai pada tahap ketiga yakni *Development*.

**1) Tahap Analysis/Analisis**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Hasil dari kesioner tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 96,2% peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jerman. kesulitan tersebut paling banyak pada

keterampilan menulis sebesar 34,6%, pada materi *Reisen* dikarenakan *Redemittel* dan gramatiknya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia.

**2) Tahap Design/Desain**

- Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran pada pengembangan media pembelajaran ini merujuk pada silabus kelas XII, dan menentukan tema, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), materi serta indikator.

**Tabel 1. KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran**

Sub tem a	KI	KD	Tujuan Pembelajaran
<i>Reisen</i>	3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari nya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.3 Memproduksi teks interaksi transaksi al lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait tindakan kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	Peserta didik mampu menceritakan mengenai aktivitas di waktu liburan sesuai dengan ketentuan dan kaidah yang telah diajarkan

		yang benar sesuai konteks.	
--	--	----------------------------	--

- Merumuskan Butir-Butir Materi

Butir materi yang digunakan disesuaikan dengan silabus bahasa Jerman kelas XII mengenai tema *Reisen*.

**Tabel 2.** Butir Materi

<b>Wortschatz:</b> <i>Nomen, Verben, Adverbien, Fragewörter.</i>	<b>Nomen :</b> <i>Reisen, Hotel, Ansichten, Fahrkarte, Wetter, Meer, Strand, See, Bergen, Insel, Museum, Konzert, Stadtrundfahrt, Reisebüro, Tickets, Stadt</i>  <b>Verben :</b> <i>machen, spielen, besuchen, fahren, fliegen, gehen, mieten, übernachten, kaufen.</i>  <b>Adverbien :</b> <i>gern, lieber, schon, toll, super, wunderbar</i>  <b>Fragewörter :</b> <i>wann, was, wo, wer, wie lange, mit wem,</i>
<b>Struktur:</b> <i>Perfekt, Präpositionen, Konjunktionen.</i>	<b>Perfekt</b> Penggunaan bentuk kalimat <i>Perfekt</i> sesuai dengan struktur gramatik.  <b>Präteritum</b> Penggunaan bentuk kalimat <i>Präteritum</i> sesuai dengan struktur gramatik.  <b>Präpositionen</b> Penggunaan preposisi dalam <i>Akkusativ</i> .  <b>Konjunktionen</b> Penggunaan konjungsi <i>dann, deshalb</i> .

### 3) Tahap Development/Pengembangan

Hasil produk dari media yang dikembangkan berupa *Website* dapat diakses pada link berikut <https://sites.google.com/view/lernmedien-Reisen/home>. Dan berikut merupakan paparan hasil akhir setiap halaman *Website* yang dikembangkan:



**Gambar 1.** Halaman Utama Website

Bagian ini merupakan halaman utama dari *Website*, berisi judul *Website* dan daftar menu terkait isi *Website*. Ketika ikon menu tersebut (*Anwesenheit, Lernmaterialien, Lernspiel, Übungen, dan Referenz*) ditekan maka akan menuju halaman *Website* terkait.



**Gambar 2.** Halaman Anwesenheit

Selanjutnya terdapat halaman *Anwesenheit* atau halaman presensi, di halaman ini peserta didik dapat mengisi daftar hadir melalui *Google Form* yang diintegrasikan dengan *Website*.

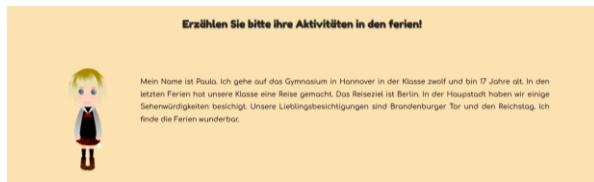


**Gambar 3.** Halaman Lernmaterialien

Pada halaman materi terdapat beberapa ringkasan materi (*Ferien, perfekt, Präteritum, Konjunktion, dan Präposition*) materi tersebut terletak di sub halaman yang berbeda untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Akses untuk menuju halaman materi juga mudah, peserta didik hanya perlu menekan gambar ikon materi yang hendak diakses maka *Website* akan secara otomatis berpindah pada halaman materi terkait.



# Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Melalui Google Site Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XII SMA



Gambar 4. Halaman Submateri Ferien

Subhalaman materi pertama memuat materi mengenai *Ferien*. Pada halaman ini terdapat kosa kata terkait *Ferien* disertai dengan gambar dan terdapat beberapa teks dan latihan soal mengenai *Ferien*.



## Was ist Perfekt?

Jika dalam bahasa Inggris kita mengenal Simple Past Tense, maka dalam bahasa Jerman dikenal dengan Perfekt. Perfekt merupakan jenis kalimat yang digunakan untuk mencerminkan kegiatan yang terjadi di masa lalu.

Selain umum menggunakan kalimat tempo dalam bahasa Jerman ada dua jenis yakni, Perfekt dan Präteritum. Untuk lebih lanjut silahkan perhatikan uraian dibawah ini

## Wie bilden wir das Perfekt?

Subjekt + haben/sein + Objekt + ... + Partizip Perfekt

Perfektivitas kalimat Perfekt membutuhkan 2 unsur utama yakni: Hilfsverb dan Präteritum II / Partizip Perfekt.

• Hilfsverb adalah kata kerja bantu yang ditunjukkan di posisi ke 2. Hanus atau dua hilfsverbs, yakni haben atau seins.

• Sedangkan Präteritum II / Partizip Perfekt adalah bentuk lampau dari sebuah kata kerja. Tiga kata kerja dalam bahasa Jerman memiliki bentuk Präteritum II dan untuk bisa mengetahui ini setiap-jalan selalu banyak membacakan, mengenali dan menghafal.

## B. Präteritum

### Was ist Präteritum?

Subjekt + Verben (im Präteritum) + Objekt + ...

Präteritum digunakan untuk membicarakan suatu kegiatan diwaktu lampau (hampir sama dengan bentuk Perfekt). Perbedaannya adalah:

• Perfekt benutzt man zum Sprechen (Perfekt biasanya digunakan dalam bentuk lisan)

• Präteritum, benutzt man zum Schreiben (Präteritum biasanya digunakan dalam bentuk tulisan)

Menurut menurut olahan gramotik/kata bahasa seperti itu, nomor tidak jauh Perfect juga digunakan dalam Schreiben.

### Verben Konjugation im Präteritum

Untuk Konjugasiion von haben und sein im Präteritum.  
(Konjugasiion haben und sein dalam Präteritum)

Subjekt	sein	haben
ich	war	habe
Du	warst	hast
er / sie / es	war	hattest
er / sie / es	war	hatten
Wir	waren	hatten
Ihr	wart	hattet
Sie	waren	hatten

### Übung !!!

#### Bilden Sie bitte, die Sätze wie im Beispiel!

• Präsens : Ich fahre nach Berlin.

• Perfekt : Ich bin nach Berlin gefahren.

• Präteritum : Ich fuhr nach Berlin.

• Präsens : Ardi geht ins Konzert.

• Perfekt :

• Präteritum :

• Präsens : Meine Mutter fliegt nach Deutschland.

• Perfekt :

• Präteritum :

• Präsens :

Gambar 5. Halaman Submateri Perfekt/Präteritum

Pada subhalaman materi berikutnya dipaparkan mengenai ringkasan materi *Perfekt* dan *Präteritum*. Selain itu terdapat latihan soal mengenai penggunaan kalimat *Perfekt* dan *Präteritum* untuk membantu peserta didik dalam memahami materi .



### Was ist Konjunktionen?

Pembentukan sebuah kalimat, terkadang mengharuskan untuk menghubungkan dua kalimat atau lebih. Pada kasus yang seperti inilah Konjunktionen dapat difungsikan. Konjunktionen atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Konjungsi, adalah sebuah kata yang menghubungkan antara dua kalimat atau lebih menjadi satu kalimat utuh.

### Typen von Konjunktionen

eMacom dan bentuk Konjunktionen atau kata penghubung dalam bahasa Jerman dapat dibedakan dalam dua kelompok:

• Kategoris A D U O S

• oder    x tetapi

zum Beispiel : Sie sprechen über Reisepläne, aber ihre Pläne sind unterschiedlich.

• dann    x wenn

zum Beispiel : Sarah geht Heute nicht in die Schule, denn sie ist krank.

• und    x dann

zum Beispiel : Ich spiele Klavier und Meine Freundin spielt Gitarre.

• oder    x obwohl

zum Beispiel : Auf der Insel kann ich Schlosser besichtigen, oder Tempel besuchen.

• sondern    x mehran

zum Beispiel : Ich fahre nicht nach Ausland, sondern ich bleibe in den Ferien im Heimatland.

• Kettenp. bukan A D U O S

• dann    x Klemmen

### Lesen Sie den Dialog und unterstreichen die Sätze mit den Konjunktionen, dann übersetzen Sie !

Jörg und Max sind Schüler auf dem Gymnasium in Erfurt. Sie sprechen über ihre Reisepläne, aber ihre Pläne sind unterschiedlich.

Jörg : Sag mal, hast du schon Reisepläne für die nächste Ferien?

Max : Ja natürlich. Ich mag die Natur sehr, deshalb will ich Kalmonten besuchen. Dort will ich eine Expedition machen.

Jörg : Mocht' Nino auch mit?

Max : Nein, diese Expedition ist sehr anstrengend, deshalb darf sie nicht mitmachen. Paul und Walter wollen mich begleiten. Und du? Hast du dich für die Ferien entschieden?

Jörg : Selbstverständlich. Du magst die Natur und ich liebe die Kultur. Du wirst noch Kalmonten fliegen und ich will noch Java-Töne zuschauen.

Max : Und was macht deine Schwester?

Jörg : Inge will Großmutter in Freiburg besuchen und Elke will mit ihren Freunden eine Radtour machen.

Max : Sind deine Eltern für deine Pläne?

Jörg : Mein Vater ist dafür, aber meine Mutter ist dagegen. Sie hofft, ich fahre nicht nach Ausland, sondern ich bleibe in den Ferien im Heimatland.

denn auf der Insel kann ich Schlosser besichtigen, oder Tempel besuchen. Außerdem kann ich dort auch viele traditionelle Tänze zuschauen.

Max : Und was macht deine Schwester?

Jörg : Inge will Großmutter in Freiburg besuchen und Elke will mit ihren Freunden eine Radtour machen.

Max : Sind deine Eltern für deine Pläne?

Jörg : Mein Vater ist dafür, aber meine Mutter ist dagegen. Sie hofft, ich fahre nicht nach Ausland, sondern ich bleibe in den Ferien im Heimatland.

Hier ist ein Geschenk für dich,

weil sie Konjunktionen gelernt haben.



### Was ist Präpositionen?

Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan preposisi atau kata depon. Sebagaimana namanya "kata depon" maka preposisi ini tidak

dapat berdiri sendiri. Dalam bahasa Jerman hampir sebagian preposision selalu dilukiskan oleh Akkusativ, Dativ, atau pun Genitif Nomina yang akan ikutan pelajar kali ini hanya Präpositionen mit Akkusativ.

### Präpositionen mit dem Akkusativ

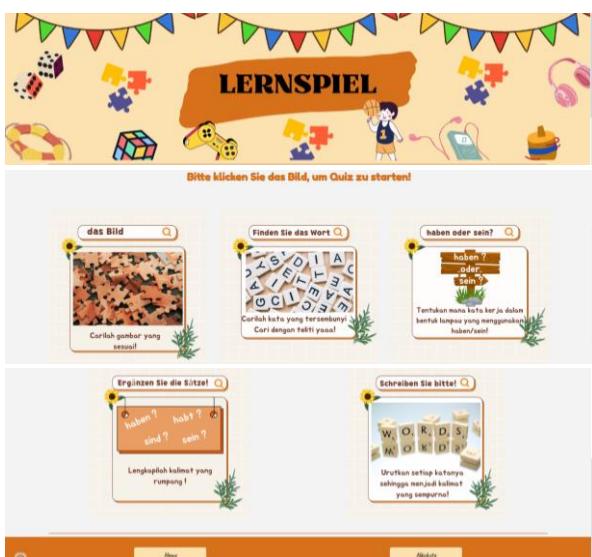
Kasus	maskulin	feminin	neutrales	Plural
Nominativ	der	die	das	die
Akkusativ	den	eine	en	-
Dativ	dem	einer	en	-
Genitiv	des	eines	ens	-





Gambar 7. Halaman Submateri *Präpositionen*

Selanjutnya pada halaman terakhir submateri dipaparkan mengenai *Präpositionen*/Preposisi. Dilengkapi dengan ilustrasi gambar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta terdapat latihan soal dalam bentuk *Google Form* pada tombol *Übung*.



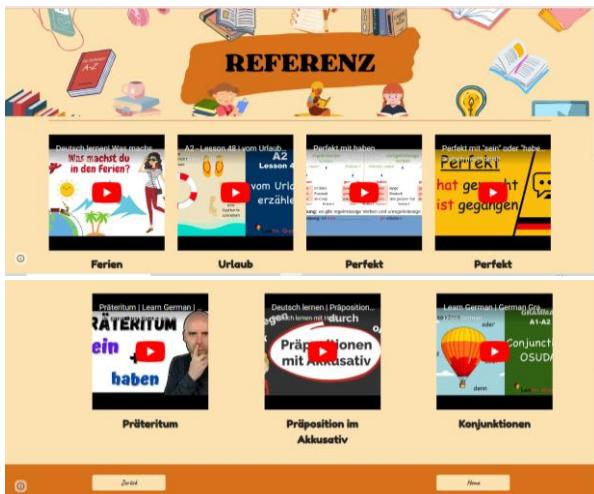
Gambar 8. Halaman *Lernspiel*

Kemudian pada halaman *Lernspiel* terdapat beberapa kuis sederhana yang dapat digunakan sebagai *ice breaking* bagi peserta didik agar tetap antusias dalam belajar bahasa Jerman. Soal-soal dalam kuis terintegrasi dengan *Wordwall* dan tetap berkaitan dengan materi *Reisen*. Diantara bentuk kuisnya antara lain, mencocokkan gambar dengan *Redemittel*, mencari kata yang terselubungi, melengkapi kalimat rumpang, dan merangkai kata.

Gambar 9. Halaman *Übung*

Kemudian setelah halaman *Lernspiel* terdapat halaman *Übung* yang berisi *Google Form* dan memuat soal terkait materi yang telah dipelajari. Di dalam *Google Form* terdapat 3 jenis soal. Dua jenis soal diantaranya menulis kalimat menjadi bentuk *Perfekt* dan *Präteritum*. Dan satu jenis soal menulis narasi dengan beberapa poin ketentuan.

*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Melalui Google Site Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XII SMA*



**Gambar 10.** Halaman Referenz

Halaman terakhir pada Website berisi kumpulan video referensi terkait materi yang bersumber dari *Youtube*. Video referensi ini ditujukan untuk melengkapi sumber belajar peserta didik serta diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual ataupun auditori.

#### Validasi

Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media yang dikembangkan. Validasi dilakukan dengan angket dan diberikan kepada ahli media dan ahli materi. Berikut merupakan paparan dari hasil angket validasi media serta validasi materi.

**Tabel 3.** Hasil Validasi Media

No.	Aspek Penilaian	Skor	Pernyataan
1.	Desain Website	4	Sangat Sesuai
2.	Tata Bahasa	3	Sesuai
3.	Kemudahan Penggunaan	3	Sesuai
4.	Kesesuaian Gambar dengan Materi	4	Sangat Sesuai
5.	Jenis Tulisan dan Ukuran Font	3	Sesuai
6.	Kemudahan Akses Tombol/Button	4	Sangat Sesuai
7.	Kemudahan akses untuk <i>Google Form</i> pada halaman "Anwesenheit", "Lernmaterialien" dan "Übung"	3	Sesuai
8.	Kemudahan akses untuk <i>Wordwall</i> (quiz) pada	4	Sangat Sesuai

	halaman "Lernspiel"		
9.	Kemudahan akses untuk video referensi pada halaman "Referenz"	4	Sangat Sesuai

Berikut merupakan hasil perhitungan dari validasi media:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{9 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{36} \times 100\% \\
 &= 88,8\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.** Hasil Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Pernyataan
1.	Kesesuaian isi materi dengan KD 4.3 kelas XII semester 2	4	Sangat Sesuai
2.	Memfasilitasi pembentukan kalimat <i>Perfekt</i> dan <i>Präteritum</i> terkait tema <i>Reisen</i>	4	Sangat Sesuai
3.	Memfasilitasi pembentukan kalimat dengan menggunakan <i>Präposition</i> dalam bentuk <i>Akkusativ</i> terkait tema <i>Reisen</i>	4	Sangat Sesuai
4.	Memfasilitasi pembentukan kalimat dengan menggunakan konjungsi terkait tema <i>Reisen</i>	4	Sangat Sesuai
5.	Isi konten Website disesuaikan untuk mencapai standar kompetensi menulis	3	Sesuai
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan bahasa mata pelajaran	3	Sesuai
7.	Kesesuaian tingkat bahasa yang digunakan dengan tingkat kemampuan peserta didik kelas XII	3	Sesuai
8.	Kejelasan dan keruntutan penyajian materi	4	Sangat Sesuai
9.	Keseimbangan proporsi latihan soal	4	Sangat Sesuai

10.	Jenis dan Ukuran Tulisan	3	Sesuai
-----	--------------------------	---	--------

Berikut merupakan hasil perhitungan dari validasi materi:

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{36}{10 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{36}{40} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Hasil penilaian uji validasi didapatkan persentase 88,8% untuk validasi media dan 90% untuk validasi materi. Keduanya tergolong pada kriteria penilaian sangat layak. Berdasarkan dengan skala kelayakan yang menyatakan apabila hasil akhir >61% dengan kriteria layak-sangat layak, maka media pembelajaran berbasis *Website* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *Website* melalui *Google Site* untuk keterampilan menulis narasi bahasa Jerman kelas XII SMA diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian uji validasi yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media diperoleh hasil 88,8% untuk kelayakan media dan 90% untuk kelayakan materi. Jika ditarik kesimpulan dari analisis berdasarkan skala kelayakan menurut Muntahana (dalam Salsabila & Aslam, 2022), maka hasil dari data diatas dinyatakan layak sebagai media pembelajaran bahasa jerman.

### Saran

Media pembelajaran berbasis *Website* yang dibuat melalui *Google Site* ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk berlatih keterampilan menulis pada materi tema *Reisen*. Media *Website* ini juga memiliki banyak kelebihan. Selain medianya yang inovatif dan memiliki keterbaruan, *Website* ini bermanfaat sebagai media pembelajaran yang baik, karena mampu memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Penelitian pengembangan media melalui *Website* ini hanya dilakukan sampai pada tahap pengembangan dan diakhiri dengan uji validasi namun belum sampai pada tahap uji coba pada peserta didik, sehingga dapat dijadikan objek penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. In *Fatawa Publishing* (Issue October). Fatawa Publishing.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbp](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbp)

v=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printse  
 c=frontcover

Febriana, N., & Pujosusanto, A. (2023). Pengembangan Latihan Soal Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Semester 2 di Media Blooket. *E-Journal Laterne, 12* (02).

Isnaini, A., & Wahyuningsih, F. (2023). Analisis Isi Materi Duolingo German Course sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menulis untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas XI Semester II. *E-Journal Laterne, 12*.

Sa'adah, R. N., & Wahyu. (2022). *Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif* (A. R. Abdullah (ed.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.  
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/04dbdca6-e999-4c2d-9bab-b53de625e288>

Salsabila, F., & Aslam. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6088–6096.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>

Sukmawati, D., & Wahyuningsih, F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod Tema Essen und Trinken sebagai Pelatihan Keterampilan Membaca XI MAN. *E-Journal Laterne, 13* (02).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/62718>